

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut terletak di Jalan Masjid Al-Kautsar No. 221 RT. 04 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sungai Lulut salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H atau 25 Maret 1997 berdasar SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3

lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi sistem gugur bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar. Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar dimaksud.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut.

Tabel 4.1. Nama-nama Kepala Madrasah dan Periode Masa Jabatan di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode Jabatan
1	K.H.Masykur	1947-1964
2	K.H.Said	1964-1965
3	K.H.Masykur	1965-1967
4	Anang Mansyah	1967-1984
5	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7	Drs. Junaidi	2010- 2013
8	Haderi, S.Pd.I	2013 – 2015
9	Dardiansyah, S.Ag	2015 – sekarang

Sumber: Dokumen TU MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

## **2. Visi, Misi dan Tujuan MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar**

Seperti lembaga pendidikan pada umumnya, MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar juga memiliki visi, misi dan tujuan yang menjadi tujuan dari berdirinya madrasah tersebut. Adapun Visi, Misi dan Tujuan MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar ini adalah.

### **a. Visi Madrasah**

”Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berahlak mulia dan menguasai iptek”.

### **b. Misi Madrasah**

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

### **c. Tujuan Madrasah**

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah. Agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 6) Memperoleh persentase kelulusan  $\geq 90\%$
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

### **3. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis temukan dilapangan dengan staf tata usaha MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar mengenai keadaan guru dan staf tata usaha diketahui bahwa jumlah guru yang aktif

mengajar di MIN tersebut berjumlah 32 orang yang sekaligus merangkap sebagai staf tata usaha dan karyawan di MINSungai Lulut Kabupaten Banjar.

Daftar nama untuk dewan guru, tata usaha, dan karyawan MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Nama Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Karyawan MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

No.	Nama/NIP/NUPTK/Peg. ID	Jabatan Mapel yang Diampu	Pend. Terakhir	Ket.
1	Dardiansyah, S.Ag 197111181997031005	Kepala Madrasah	S1	PNS
2	Husnul Khatimah, S.Pd.I 197901032005012007	Guru Kelas 1 A/ Pengelola UKS	S1	PNS
3	Khairiah, S.Pd.I -	Guru Kelas 1 B	S1	GTT
4	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	Guru Kelas 1 C	S1	PNS
5	Endang Farty Naningdiah, S.Pd.I -	Guru Kelas 2 A	S1	GTT
6	Hj.Masjaitun, S.Pd.I.MM 196709082005012002	Guru Kelas 2 B	S1	PNS
7	Dahlia -	Guru Kelas 2 C	MAN	GTT
8	Norhikmah,S.Pd.I 197410012005012007	Guru Kelas 2 D	S1	PNS
9	Masriani, S.Ag -	Guru Kelas 3 A	S1	GTT
10	Wahidah, S.Pd.I -	Guru Kelas 3 B	S1	GTT
11	Syamsiariaty,S.Pd.I. -	Guru Kelas 3 C	S1	GTT
12	RiriWahyuni, S.H.I 198204122009012008	Guru Kelas 3 D	S1	PNS
13	Anang Armani, S.Pd.I -	Guru Kelas 4 A	S1	GTT
14	Kamarudin, S.Pd.I 196910202009011003	Guru Kelas 4 B	S1	PNS
15	Nurhadi Ali, S.Pd.I -	Guru Kelas 4 C	S1	GTT
16	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	Guru kelas 5 A	S1	PNS

17	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	Guru Kelas 5 B/ Operator Keu.	S1	PNS
18	Dailami. S.Ag 197311142005011003	Guru Kelas 5 C/ Bag.Kurikulum	S1	PNS
19	Gejali, S.Pd.I 197008181997031004	Guru Kelas 6 A	S1	PNS
20	Muhammad Subhan, S.Pd.I -	Guru Kelas 6 B	S1	PNS
21	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	Guru Kelas 6 C	S1	PNS
22	Ah. Ramli 198101122007101001	Guru Tetap/Bendahara	S1	PNS
23	Eko Suriyanto 196306091989021001	Bag. Tata Usaha	SLTA	PNS
24	Muhammad Nasir, S.Pd 198611012011011007	Guru Tetap/Bag.sarana	S1	PNS
25	Hj. Maria Ulfah, S.Ag 197307102005012006	Guru Tetap	S1	PNS
26	Ahmad Husaini, S.Pd.I 197906252005011007	Guru Tetap	S1	PNS
27	Marhamah, S.Pd.I 198003122005012211	Guru Tetap	S1	PNS
28	Faturrahman, A.Ma 198104232009011006	Guru Tetap	D.2	GTT
29	H. Hasyim -	GTT	MAS	GTT
30	Mira Shalehah, S.Pd.I -	GTT	S1	HONOR ER
31	Murdiah -	Petugas Koperasi	MAN	PTT
32	Saukani -	Satpam	MAN	PTT

Sumber : Dokumen MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar Semester Ganjil tahun Pelajaran 2016/2017

#### 4. Keadaan Siswa di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar 2016/2017

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada staf tata usaha MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar mengenai keadaan siswa pada tahun ajaran 2016/2017, diketahui seluruhnya berjumlah 590 orang, dengan jumlah siswa laki-lakinya 307 orang dan jumlah siswa perempuan 283 orang. Lebih jelasnya data

jumlah siswa di MIN Sungai Lulut tingkatan kelas menurut jenis kelamin pada tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Jumlah Siswa MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar Menurut Tingkatan dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas/Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	16	16	32
2	I B	16	15	31
3	I C	10	21	31
4	II A	16	14	30
5	II B	15	12	27
6	II C	15	15	30
7	II D	15	13	28
8	III A	18	13	31
9	III B	21	10	31
10	III C	20	12	32
11	III D	9	20	29
12	IV A	16	15	31
13	IV B	15	16	31
14	IV C	16	15	31
15	V A	16	12	28
16	V B	16	12	28
17	V C	15	13	28
18	VI A	12	15	27
19	VI B	17	10	27
20	VI C	13	14	27

Sumber data: Dokumen TU MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

## 5. Prestasi yang pernah diperoleh sekolah (akademik dan non akademik)

Tabel 4.4. Prestasi yang pernah diperoleh Sekolah MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Tahun	Bidang	Prestasi
2008	Lomba PBB perkemahan prestasi penggalang	Juara III
2008	Lomba cerdas cermat TK kecamatan	Juara II
2008	Senam pramuka putra dan putrid MI kecamatan	Juara II
2009	Juara lompat jauh puteri sekecamatan	Juara I
2009	Lari Estafet TK.MI sekecamatan	Juara I

Lanjutan Tabel 4.4. Prestasi yang pernah diperoleh Sekolah MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

2009	Lomba cerdas cermat MI sekecamatan	Juara II
2009	Lomba Futsal MI sekecamatan	Juara I
2010	Juara Umum pekan Rajabiyah sekecamatan	Juara II
2011	Pawai Khataman Massal Alqur'an	Juara I
2011	Pembaca terbaik Khataman Massal	Juara I
2012	Lomba cerdas cermat TK kecamatan	Juara I
2012	Juara Umum pekan Rajabiyah sekecamatan	Juara I
2012	Lomba Futsal MI sekecamatan	Juara I
2013	Pembaca terbaik Khataman Massal	Juara I
2013	Pidato pada Pekan Muharram	Juara I & 2

Sumber data: Dokumen TU MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar 2016/2017

Dari hasil wawancara penulis kepada staf tata usaha mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar diketahui keadaannya cukup baik dan memadai sebagaimana lembaga pendidikan yang kondusif. Untuk lebih jelasnya data mengenai keadaan sarana dan prasarana MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

##### a. Kondisi Bangunan

Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

No	Jenis Ruangan	BANGUNAN YANG TERSEDIA				
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan
1	Ruang Kelas Belajar					
	Kelas I	3	3	-	-	2005



Lanjutan Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

	Kelas II	3	3	-	-	2006
	Kelas III	3	3	-	-	2006
	Kelas IV	3	3	-	-	1980
	Kelas V	3	3	-	-	1978
	Kelas VI	3	3	-	-	1978
2	Ruang Guru	1	1	-	-	2007
3	Ruang Kepala/TU	1	1	-	-	2007
4	Ruang UKS	1	1	-	-	2007
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	Disdik 2011
6	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
8	Ruang lab. Kimia/Biologi	-	-	-	-	-
9	Ruang Lab. Fisika/M.tika	-	-	-	-	-
10	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-
11	Ruang Aula/Serbaguna	-	-	-	-	-
12	Ruang BP	-	-	-	-	-
13	Ruang Kantin	-	-	-	-	-
14	Ruang OSIS	-	-	-	-	-
15	Parkir	-	-	-	-	-
16	WC	-	-	-	-	-
17	Mushalla	-	-	-	-	-
18	Sanggar Pramuka	-	-	-	-	-
	Jumlah	22	22			

Sumber data: Dokumen TU MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

## b. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

No	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengad	Jumlah
1	Komputer	6	-	-	2010	3 Buah
2	Meja Kursi Dewan Guru	28	2	-	2015	19 Buah
3	Meja Kursi Kamad	1	-	-	Disdik 2011	1 Buah
4	Meja Kursi Siswa	183	270	100	2004	553
5	Meja Kursi tata Usaha	1	-	-	2003	1 Buah
6	Meja Kursi Perpustakaan	-	-	-	-	-
7	Meja Kursi laboratorium	-	-	-	-	-
8	Peralatan lainnya :					
	1. Mesin Tik	2	-	-	Disdik 2011	2 Buah
	2. Proyektor	-	-	-	-	- Buah
	3. Air Condention ( AC )	-	-	-	-	- Buah
	4. Lemari kantor	7	-	-	Disdik 2011	7 Buah
	5. Lemari Kelas	-	3	-	2006	3 Buah
	6. Lemari Perpustakaan	-	-	-	-	- Buah
	7. Brankas	1	-	-	2008	- Buah
	8. Drum band	-	-	-	-	- Buah

9. peralatan lab.	-	-	-	-	- Buah
10. TV	-	-	1	2006	1 Buah
11. Kipas Angin	8	-	1	2004	8 Buah
12. LCD Proyektor	9	-	-	2015	7 Buah

Sumber data: Dokumen TU MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

### 7. Profil Guru PKn Kelas VI/A

Nama : Gejali, S.Pd. I

Nama panggilan : Jali

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat tanggal lahir : Banjarmasin/18 Agustus 1970

Pekerjaan : Guru PNS

Alamat : Jl. Martapura lama km. 6.200 RT. 4 No. 218  
kelurahan Sungai Lulut gang Jama'ah kecamatan  
Sungai Tabuk

Pendidikan : S1 jurusan PAI tahun 2002

S1 jurusan PGMI tahun 2015

Pengalaman Mengajar : Pada tahun 1990-2016

Umur : 46 tahun

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar khususnya pada siswa kelas VI/A yang akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Uraian penyajian data ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di kelas VI/A MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di kelas VI/A MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

### **1. Data tentang Penggunaan Strategi Kancing Gemerincing pada Pembelajaran PKn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar meliputi.**

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Kegiatan belajar mengajar bukanlah kegiatan yang asal jadi, tetapi kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar memerlukan perencanaan dengan baik dan benar serta sistematis.

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Agustus 2016 yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran PKn mengatakan “Sebelum melakukan pembelajaran saya membuat RPP terlebih dahulu, agar ketika mengajar saya tidak bingung apa yang akan diajarkan dan mengetahui apa yang ingin di tuju dari

proses belajar mengajar itu sendiri” dari pernyataan guru tersebut diketahui bahwa guru yang bersangkutan menyusun atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dengan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, dan juga memilih metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran PKn. Sehingga apa yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin.

Salah satu komponen yang harus dicantumkan dalam penyusunan RPP adalah metode dan strategi pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara pula diketahui bahwa strategi yang pernah beliau gunakan adalah strategi kancing gemerincing yang beliau gunakan pada mata pelajaran PKn.

#### **b. Kegiatan belajar mengajar PKn dengan strategi Kancing Gemerincing di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu pembelajaran. Bahan pelajaran pun merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan pelajaran suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2016 yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran PKn dikelas VI/A MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar dengan materi meneladani nilai juang para tokoh, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan strategi kancing gemerincing.

### **1) Kegiatan Awal**

- a) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab serentak.
- b) Guru memeriksa kehadiran siswa dengan langsung menanyakan apakah hari ini semuanya hadir dan salah satu siswa mengatakan temannya yang tidak hadir atau absen pada pembelajaran hari ini.
- c) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa dan seluruh siswa menyiapkan segala sesuatunya seperti buku untuk memulai pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa seperti setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu menjelaskan nilai-nilai juang para tokoh.

### **2) Kegiatan inti**

- a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan kepada siswa dan menyiapkan media pembelajaran berupa kotak kecil yang berisi kancing-kancing.
- b) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan suatu masalah atau materi pelajaran. sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap siswa dalam masing-masing kelompok mendapatkan dua buah kancing.
- c) Setiap kali seorang siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat, ia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya ditengah-tengah (misalnya di meja yang telah ditempatkan di tengah-tengah kelompok).

- d) Jika kancing yang dimiliki seorang siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka.
- e) Jika semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing lagi dan mengulang prosedur seperti yang dilakukan di atas.
- f) Selanjutnya, Guru memberikan klarifikasi berupa memberikan komentar atau penjelasan dengan disertai menampilkan peta konsep atau berupa ikhtisar guna mengukuhkan hasil kerja kelompok siswa terhadap kegiatan yang dilakukan siswa.

### **3) Kegiatan akhir**

- a) Pada kegiatan akhir siswa diminta menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru.
- b) Kemudian guru melakukan evaluasi berupa tanya jawab langsung kepada siswa, jika siswa berhasil menjawab akan mendapatkan hadiah.
- c) Guru memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa dan menyampaikan pelajaran selanjutnya serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab kembali oleh seluruh siswa dengan juga mengucapkan salam.

### **c. Materi pembelajaran**

Materi pembelajaran adalah bahan yang akan menjadi pembahasan saat pembelajaran berlangsung yang mana dengan itu guru mengetahui apa saja yang akan diajarkannya pada siswa.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 2 Agustus 2016 dan observasi pada tanggal 26 Juli 2016, guru tersebut mengatakan “saya memilih materi meneladani nilai juang para tokoh ini karena menurut saya materi meneladani nilai juang para tokoh ini cocok di gunakan pada strategi kancing gemerincing soalnya dilihat dari langkah penggunaan strategi tersebut cocok untuk di gunakan dalam materi pembelajaran ini karena tidak hanya satu atau dua orang dari kelompok yang aktif dalam pembelajaran tapi semua yang ada dalam kelompok juga ikut aktif kalau semua siswa aktif dan mendengarkan tentu mereka akan ingat siapa saja para tokoh yang harus diteladani tersebut” dari pernyataan guru tersebut diketahui bahwa materi yang akan diajarkan adalah mengenai meneladani nilai juang para tokoh yang mana materi bertujuan agar siswa dapat menjelaskan dan memahami siapa saja para tokoh yang harus kita teladani serta meneladani sikap dan perilaku para tokoh tersebut. Pada materi ini juga menurut beliau strategi kancing gemerincing sangat cocok digunakan untuk mengetahui dan mengajarkan kepada siswa bahwa kita harus meneladani nilai juang para tokoh seperti sikap dan perilaku serta siapa saja tokoh yang harus kita teladani tersebut.



#### **d. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Serta digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Agustus 2016 dan observasi pada tanggal 26 Juli 2016 dilapangan, guru mengatakan “saya melakukan evaluasi ini setelah selesai menjelaskan satu materi maka saya akan melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, bentuk evaluasinya seperti essay, uraian, pilihan ganda atau tanya jawab langsung didalam kelas mengenai materi yang sudah diajarkan dan untuk evaluasi dengan materi meneladani nilai juang para tokoh serta menggunakan strategi kancing gemerincing ini bapa memilih bentuk evaluasinya dengan tanya jawab langsung kepada siswa dan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah” dari pernyataan guru tersebut diketahui bahwa guru melakukan evaluasi setiap satu pokok bahasan selesai diajarkan. Dalam mengevaluasi guru bisa menggunakan essay, uraian, pilihan ganda, dan bisa juga dengan cara tanya jawab. Pada saat pembelajaran PKn berlangsung dengan menggunakan strategi kancing gemerincing dengan materi meneladani nilai juang para tokoh beliau melakukan evaluasi tanya jawab secara langsung kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami apa materi yang diajarkan dan apabila siswa yang ditanya bisa menjawab akan mendapat hadiah agar siswa termotivasi.

## **2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar meliputi.**

### **a. Faktor guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan Guru**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada tanggal 2 Agustus 2016 mengatakan “saya kuliah S1 dengan jurusan PAI pada tahun 2002 dan mengambil kuliah lagi dengan jurusan PGMI pada tahun 2015 dan sekarang mengajar di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar” dari pernyataan guru tersebut diketahui bahwa guru yang mengampu mata pelajaran PKn kelas IV/A itu adalah lulusan dari perguruan tinggi dengan kuliah S1 jurusan PAI pada tahun 2002 dan mengambil kuliah lagi dengan jurusan pgmi pada tahun 2015.

#### **2) Pengalaman Guru dalam Mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PKn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar pada tanggal 2 Agustus 2016 mengatakan “saya sudah lumayan lama mengajar, pengalaman saya mengajar jadi guru honor dari tahun 1990-1997 di sekolah MIN Kertak Hanyar II sebagai wali kelas III dan PNS dari tahun 1997 sampai sekarang dan baru tahun 2016 saya di pindah mengajar ke sekolah MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar sebagai guru PKn kelas VI/A. Saya juga pernah mengikuti pelatihan in house training 2 bulan dimartapura pada tahun 2002 dan mengikuti diklat-diklat DEPAG tahun 2006, 2008, 2010 dan 2012”. Dari pernyataan guru tersebut diketahui bahwa guru yang mengampu mata pelajaran PKn kelas IV/A itu sudah banyak memiliki pengalaman dalam mengajar.

## **b. Faktor Siswa**

### **1) Minat Belajar Siswa**

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 2 Agustus dan 26 Juli 2016 saat guru menggunakan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran didalam kelas penulis melihat keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn. Setelah pembelajaran selesai penulis mewawancarai siswa mengenai minat mereka terhadap mata pelajaran PKn yang terlihat oleh penulis cukup baik, itu dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran PKn yang cukup tinggi.

Saat pembelajaran PKn berlangsung dengan menggunakan strategi kancing gemerincing mereka terlihat sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang siswa lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku lembar kerja siswa (LKS) PKn dan Catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dan observasi didalam kelas pada tanggal 2 Agustus dan 26 Juli 2016 dengan siswa yang mengikuti pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi kancing gemerincing pada saat pembelajaran berlangsung di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Dari hasil dilapangan ditemukan siswa sangat antusias saat pembelajaran

berlangsung, ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan strategi kancing gemerincing yang membuat siswa berperan aktif didalam pembelajaran.

## **2) Perhatian Siswa**

Perhatian siswa saat belajar berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak kecuali pada mata pelajaran PKn. Dari hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2016 dilapangan saat pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi kancing gemerincing dilakukan perhatian siswa terlihat cukup baik dan memperhatikan penjelasan guru terhadap pelajaran yang disampaikan serta terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar akan disusun sebagai berikut.

## **1. Analisis data tentang Penggunaan Strategi Kancing Gemerincing pada Pembelajaran PKn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.**

### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan, yaitu identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Dari hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 26 Juli 2016, semua komponen yang disebutkan diatas sudah tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru PKn. Dilihat saat guru tersebut membuat dan memperlihatkan RPP yang beliau gunakan dalam pembelajaran PKn mengenai materi meneladani nilai juang para tokoh yang telah beliau siapkan sebelumnya. RPP tersebut memuat mengenai strategi kancing gemerincing yang beliau gunakan saat pembelajaran dengan materi itu dilaksanakan.

Melihat langkah-langkah strategi yang termuat pada RPP yang beliau gunakan memang sesuai dengan teori yang penulis dapatkan dari beberapa literatur tapi ada beberapa hal yang memang beliau variasikan sendiri seperti halnya saat beliau mengelompokkan siswa secara berhadapan yang mana semua siswa disejajarkan sama. Beliau menganggap itu semua tidak masalah dan beliau juga memperhitungkan jumlah siswa yang memang tidak terlalu banyak sehingga menurut beliau lebih baik disejajarkan saja tanpa harus ada siswa yang dominan dengan posisi kedepan untuk bicara atau memberikan pendapat.

**b. Kegiatan belajar mengajar PKn dengan Strategi Kancing Gemerincing di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.**

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dilapangan pada tanggal 26 Juli 2016 bahwa setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan yang guru lakukan terlaksana maka langkah selanjutnya yaitu guru mata pelajaran PKn melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi kancing gemerincing pada materi meneladani nilai juang para tokoh.

Pertama-tama beliau terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa sesuai dengan RPP yang beliau gunakan, kegiatan berdoa tidak dilakukan karena jam mata pelajaran beliau berada di jam terakhir yaitu delapan dan sembilan. Setelah semua kegiatan awal beliau lakukan maka masuklah pada kegiatan inti yaitu penggunaan strategi kancing gemerincing yang menjadi bahan penelitian bagi penulis.

Saat penggunaan strategi itu penulis melihat bahwa guru memang sudah cukup mahir dalam menjalankan strategi tersebut didalam kelas, terlihat saat guru tersebut mengarahkan semua siswa mengenai peraturan strategi kancing gemerincing yang akan dilaksanakan dan sebelumnya beliau terlebih dahulu menjelaskan sedikit mengenai materi meneladani nilai juang para tokoh kepada siswa dan dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi empat kelompok.

Saat penggunaan strategi ini terlihat antusias siswa saat pembelajaran berlangsung, yang mana semua siswa terlihat aktif dalam pembelajaran, itu terlihat jelas saat semua siswa berdiskusi dan aktif berbicara ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Setelah semua kelompok selesai berdiskusi tentang materi yang diberikan oleh guru selanjutnya siswa yang ada dalam kelompok mendapatkan dua buah kancing. Apabila siswa dapat menjawab pertanyaan yang berikan guru maka ia akan menyerahkan satu kancing dan diletakkan di atas meja, jika siswa berhasil menjawab dengan benar maka siswa akan mendapatkan hadiah agar siswa lain juga ikut termotivasi tapi jika kancing yang di miliki siswa sudah habis maka siswa tersebut tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekan atau kelompok juga menghabiskan kancing mereka. Lalu diakhiri dengan penjelasan dari guru yang memang menganggap bahwa siswa sudah bisa menjawab pertanyaan dan sudah dianggap mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari kegiatan observasi yang dilakukan penulis bahwa strategi kancing gemerincing ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi yang dapat membuat siswa aktif pada pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru di dalam kelas. Terutama pada pembelajaran PKn yang menjadi bahan penelitian penulis. Strategi ini dapat divariasikan seperti halnya dengan tetap mensejajarkan posisi duduk siswa tanpa mengurangi bahkan meninggalkan hal-hal yang dianggap penting pada strategi kancing gemerincing ini.

Kegiatan strategi kancing gemerincing ini berlangsung cukup baik dan sesuai dengan RPP yang beliau gunakan dan diberikan kepada penulis sebagai salah satu bahan yang di perlukan penulis dalam penelitian mengenai penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di MIN Sungai Lutut Kabupaten Banjar.

### **c. Materi pembelajaran**

Dari hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2016 yang penulis dapatkan diketahui bahwa tidak semua materi pada pembelajaran PKn ini dapat digunakan dalam strategi kancing gemerincing ini, karena pada strategi kancing gemerincing ini lebih mendorong semua siswa harus aktif berbicara bukan hanya dua atau satu siswa yang aktif berbicara tapi semua siswa yang ada dalam kelompok tersebut juga harus aktif berbicara menjawab pertanyaan yang diberikan seorang guru. Setiap strategi pembelajaran yang digunakan bukan hanya agar siswa bersifat aktif melainkan juga agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan seorang guru kepadanya.

Dilihat dari tujuannya strategi ini bisa digunakan pada materi PKn mengenai meneladani nilai juang para tokoh, yang mana pada materi ini siswa diajarkan untuk memahami dan menjelaskan nilai-nilai juang para tokoh seperti siapa saja tokoh yang harus ditelani dan dari tokoh-tokoh tersebut juga banyak hal yang harus diteladani seperti sikap dan perilaku mereka serta siswa diharapkan dapat meneladani dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **d. Evaluasi**

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan siswa maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi dari guru. Berdasarkan penyajian data pada tanggal 2 Agustus 2016, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran PKn sudah melaksanakan evaluasi yaitu dengan tanya jawab langsung kepada siswa didalam kelas. Dari evaluasi yang diberikan oleh guru ini lebih menekankan siswa mengenai suatu hal yang masih



berkaitan dengan nilai-nilai juang para tokoh seperti siapa saja tokoh yang harus diteladani serta meneladani sikap dan perilaku mereka dengan tujuannya untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami pelajaran yang sudah diberikan oleh seorang guru.

## **2. Analisis data tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Strategi Kancing Gemerincing pada Pembelajaran PKn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.**

### **a. Faktor guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan Guru**

Latar belakang guru memang sangatlah penting dan tidak dipungkiri bahwa seorang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan sebagai sarjana keguruan akan jauh berbeda dengan seorang guru yang tidak mempunyai latar belakang sarjana keguruan karena sedikit banyaknya hal itu akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Saat sesi wawancara diketahui bahwa guru yang mengajar pada mata pelajaran PKn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar tersebut memang berasal dari sarjana keguruan dengan kuliah S1 jurusan PAI pada tahun 2002 dan mengambil kuliah S1 lagi dengan jurusan PGMI pada tahun 2015.

#### **2) Pengalaman Guru dalam Mengajar**

Pengalaman mengajar seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran, sebagaimana diketahui pengalaman guru adalah hal yang sangat berharga. Pengalaman mengajar guru PKn yang penulis teliti ini dari hasil wawancara diketahui bahwa guru mata pelajaran PKn memang sudah berpengalaman, Semua itu memang beliau akui bahwa beliau memang sudah banyak memiliki

pengalaman sehingga guru tersebut sudah sangat paham dalam menghadapi dunia anak-anak yang begitu aktif dalam proses pembelajaran. Saat penulis melakukan observasi ketika guru tersebut melaksanakan pembelajaran, tidak terlihat bahwa beliau merasa kesulitan dalam menyampaikan materi yang beliau ajarkan. Guru tersebut juga terlihat terampil dalam proses pembelajaran ketika ada beberapa siswa yang berbicara atau tidak memperhatikan beliau langsung menegur agar siswa tersebut memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.

## **b. Faktor Siswa**

### **1) Minat Belajar Siswa**

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa minat siswa cukup baik, ini dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pembelajaran PKn yang cukup tinggi. Saat pembelajaran Pkn akan berlangsung mereka sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat dilihat dari persiapan yang siswa lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku LKS PKn dan Catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya dan siswa pun terlihat antusias saat pembelajaran sedang berlangsung.

### **2) Perhatian Siswa**

Perhatian juga berperan penting pada faktor siswa, walaupun siswa mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan baik.

Berdasarkan penyajian data saat pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi kancing gemerincing dilakukan perhatian siswa terlihat cukup baik dan memperhatikan penjelasan guru terhadap pelajaran yang disampaikan serta

terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran meskipun juga terkadang ada yang masih suka bercanda ataupun sibuk dengan pekerjaan yang lain tetapi jika terus diarahkan maka mereka akan serius untuk belajar dan akan memperhatikan pembelajaran secara seksama.